

## MEMBANGUN BUDAYA LITERASI PADA MASYARAKAT DENGAN PENDEKATAN KULTURAL

Hendri Maulana<sup>1</sup>, Rizky Ultiopasa R, Ami Azzahra J<sup>2</sup>  
[endry@uika-bogor.ac.id](mailto:endry@uika-bogor.ac.id)

Dosen Fakultas Ekonomi<sup>1</sup>, Mahasiswa Fakultas Ekonomi<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Lengkong Barang RW 03 Desa Iwul Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Pada Program KKN tersebut kami merealisasikan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pemberdayaan Masyarakat. Tujuan dari pelaksanaan program ini yaitu diharapkan Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan. Adapun khalayak sasaran dari pemberdayaan masyarakat yang kami lakukan yaitu siswa/siswi sekolah yang ada di kampung Lengkong Barang Desa Iwul tersebut. Program-program unggulan adalah pertama membentuk taman baca, kedua penanaman bibit pohon di lingkungan Rw 03, ketiga adalah pembagian Al-Qur'an yang di lakukan di masjid dan dimusholah sekitar RW 03, yang keempat Santunan Yatim Piatu yang dilakukan di RW 03, serta yang ke lima adalah pembagian buku kas kesetiap UKM, dan program-program lain yang dilakukan secara berkesinambungan dengan perbidang ada Bidang Pemberdayaan Lingkungan, Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Bidang Ekonomi yang masing masing Bidang memiliki Program Kerja tersendiri, Program-program tersebut Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik serta dapat diterima dengan baik oleh Masyarakat.

***Kata Kunci : KKN, Pemberdayaan Masyarakat, Program Unggulan.***

### PENDAHULUAN

Desa Iwul termasuk wilayah kecamatan Parung dengan luas wilayah Desa 431.168 Ha. Kepadatan penduduk sudah mencapai 7031 Jiwa penduduk tetap. Namun dari keluasan wilayah yang begitu potensial saat ini masih banyak sumber daya alam yang berpotensi belum digali saat ini. Letak geografis desa Iwul berada di wilayah kabupaten Bogor.

Keseharian masyarakat desa Iwul adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, dan berternak (Sapi, Kambing, Ayam itik),

perikanan, bangunan, buruh bangunan, berdagang, pegawai dan lainnya.

Masyarakat umumnya sudah aktif mengolah lahan pertanian dan dengan menanam padi, palawija, perikanan dengan menggunakan cara yang sederhana dan konvensional dan hasil panen belum seutuhnya menemukan harga yang sebanding dengan pekerjaan tersebut. Kendalanya yang utama adalah naik turunnya harga perdagangan.

Jarak tempuh ke Ibukota kecamatan Parung sejauh 4 kilo meter dengan lama tempuh sekitar 15 menit. Jalan Raya sebagian sudah bagus karena telah di

perbaiki, jalan lingkungan Desa sudah diperbaiki walaupun beberapa tempat masih ada yang belum di bangun Rabat Beton sehingga masyarakat tidak kesulitan lagi dalam mengangkut hasil pertanian, perkebunan, perikanan.

Jarak tempuh ke Ibukota Kabupaten Bogor sejauh 18 kilo meter dengan lama tempuh sekitar 45 menit.

Sumber air Desa kebanyakan adalah dengan sumur pompa dan Desa Iwul memiliki beberapa fasilitas infrastruktur yaitu:

No	Keterangan	Luas/Ha
1	Perumahan/pemukiman dan pekarangan	79.250
2	Sawah/empang	8
3	Ladang/huma	105.335
4	Pemakaman/kuburan	6
5	Jalan	8
6	Perkantoran	0.004
7	Lapangan olah raga	0.02
8	Tanah/bangunan pendidikan	0.03
9	Tanah/bangunan peribadatan	2.1

Sedangkan Tanah Kas Desa Iwul seluas Ha, penggunaannya adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Luas
1	Bangunan kantor desa	400m
2	Bangunan SD/SMP/MI	0.003Ha
3	Tanah makam	6Ha
4	Masjid/Musholla	2,136m
5	Jalan desa	8Km
6	Lapangan olah raga	0.02Ha
7	Tanah kas desa lainnya	400m

### ***Keadaan Geografis***

Desa Iwul merupakan sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Parung Kabupaten Bogor. Desa Iwul memiliki tapal batas Desa meliputi

No	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Bojong Sempu/Waru Jaya
2	Selatan	Jabon Mekar
3	Timur	Jampang
4	Barat	Babakan/Perigi Mekar

### ***Keadaan Masyarakat***

Jumlah penduduk Desa Iwul sampai akhir bulan Desember 2015 tercatat sebanyak 7031 Jiwa, dan hingga per Maret 2016 adanya Kelahiran Kematian, Pindah dan Datang penduduk sekarang tercatat sebanyak 7018 jiwa dan 2.027 KK, terdiri dari:

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	3.631
Perempuan	3.400

Adapun Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Iwul adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	210
2	Tamat SD	2.231
3	Tamat SLTP	2.267
4	Tamat SLTA	2.834
5	Tamat Akademi	450
6	Tamat Perguruan Tinggi	27

Keadaan mata pencaharian Penduduk Desa iwul adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	365
2	Pedagang	468
3	Pegawai Negeri	12
4	TNI/Polri	-
5	Pensiunan/Purnawirawan	12
6	Swasta	2.530
7	Buruh Pabrik	1.270
8	Pengrajin	8
9	Tukang bangunan	1.163

10	Penjahit	25
11	Tukang las	7
12	Tukang Ojeg	45
13	Bengkel	15
14	Sopir Angkutan	126

## METODE PENGABDIAN

### *Tahapan pelaksanaan*

Prosedur pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi antara lain sebagai berikut:

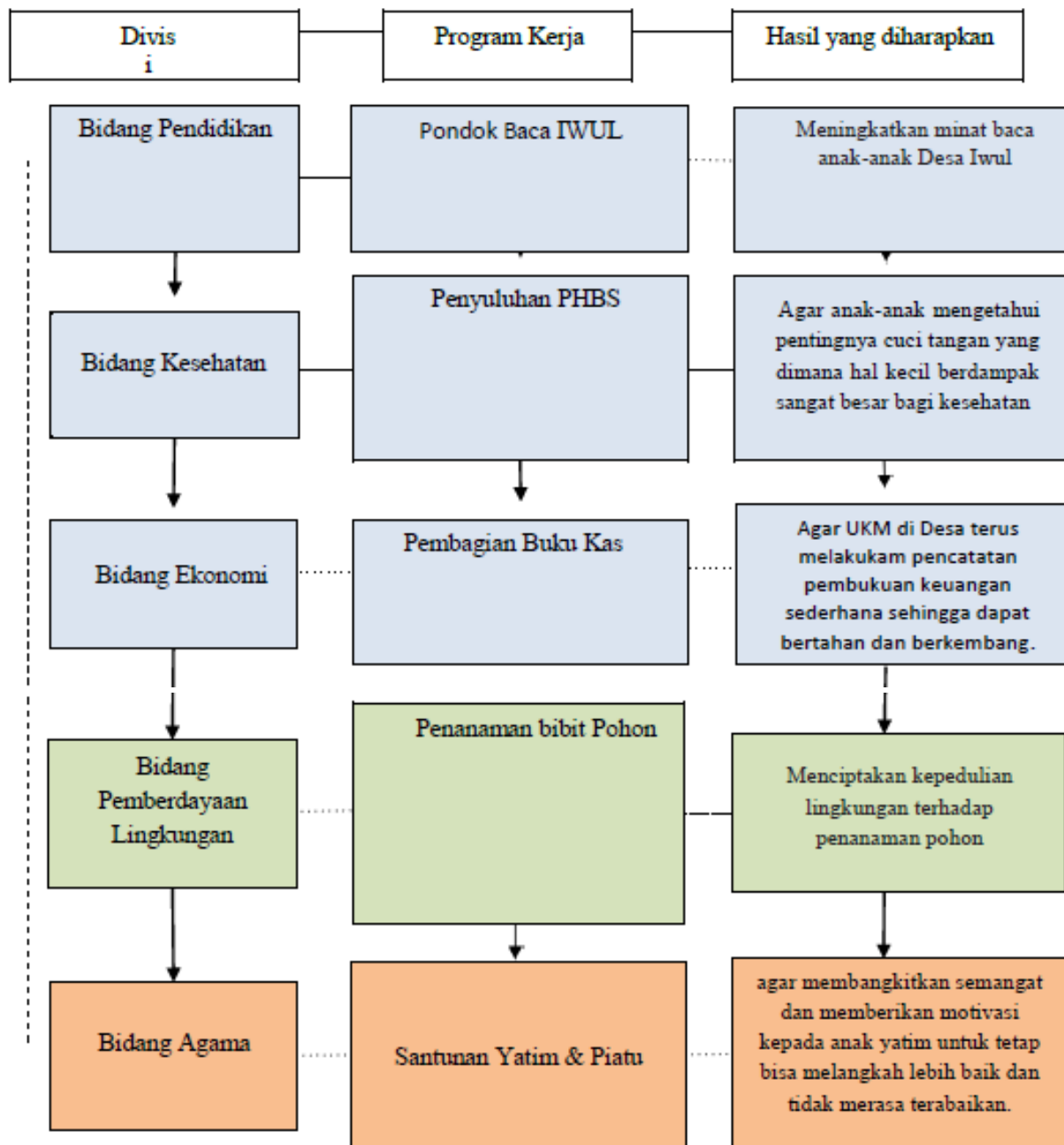
- a. Sosialisasi dan pendekatan pedoman umum Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi kepada calon anggota peserta Kuliah Kerja Nyata, pengurus desa Sukamahi dan tokoh masyarakat. Dengan metode etnografis, yaitu metode yang digunakan untuk menginterpretasi dan mengukur budaya, kelompok sosial dan suatu sistem dalam masyarakat baik dari segi cara berfikir, adat, bahasa, kepercayaan atau pola dan tingkah laku hidup suatu masyarakat.
- b. Pembentukan kelompok program Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi yang bekerja sama dengan Lembaga Penyelenggara Pemberdayaan Masyarakat.
- c. Pembentukan program kerja (proker) Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi sesuai masing-masing kelompok. Program kerja yang di buat hasil dari wawancara dengan tokoh masyarakat dan warga kp Lengkong Barat. Wawancara merupakan suatu kegiatan mencari data yang bisa menghasilkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur dan mempunyai fokus tersendiri agar tidak keluar dari jalur dan sasaran. Teknik wawancara ini

dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa nara sumber di beberapa lokasi yang mana obyek tersebut sedang di teliti oleh peserta KKN. Adapun narasumber yang dijadikan sumber informasi diantaranya yaitu bapak kepala desa, sekretaris dan staf-staf desa, struktur pemerintahan warga dari mulai RW, RT, kader posyandu, tokoh masyarakat, tokoh agama setempat berikut warga masyarakat sendiri. wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang tidak didapatkan melalui observasi.

- d. Sosialisasi dengan survey lapangan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi dari para mahasiswa kepada masyarakat sekitar wilayah Kp.Lengkong Barat Desa Iwul. Survey merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melihat langsung lokasi sasaran atau kegiatan yang dilaksanakan dilokasi sasaran sehingga mendapat informasi yang jelas, tepat dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Survey dilaksanakan untuk memberikan hasil yang pasti tentang sasaran yang dituju sehingga tidak ada ketidakjelasan dari informasi yang telah didapat. Sasaran lokasi pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi untuk kelompok 07 yaitu ditempatkan di Desa Iwul Kecamatan Parung. Sebelum tanggal pelaksanaan KKN peserta KKN Tematik Terintegrasi dan DPL mengadakan survey terlebih dahulu ke pihak desa dan mengadakan wawancara singkat terkait lokasi sasaran sehingga diputuskan oleh pihak kades untuk fokus di Kp. Lengkong Barat RW 03 Desa Iwul. Dari hasil survey dan wawancara di kantor desa maka

dilanjutkan menuju lokasi sasaran yaitu di Kp Lengkong Barat RW 03 RT 01/02/03.

e. Pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi yang telah dibuat dan disosialisasikan.



### Metode Pendekatan

Program Kerja Kuliah Nyata (KKN) Tematik Terintegrasi Kelompok 07 Desa Iwul disusun dalam rangka membantu masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi sekaligus memberi solusi terbaik terhadap masalah tersebut. Dalam hal ini,

mengidentifikasi masalah adalah hal yang paling mendasar yang harus kami lakukan, sehingga kami dapat lebih fokus dan terarah dalam melaksanakan program kerja. Adapun program kerja kami tersusun melalui beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap Observasi dan Konsolidasi

Pada tahap pertama ini kami melakukan pendataan di Balai Desa dengan mewawancarai Aparat Desa Iwul mengenai kondisi lingkungan, keadaan masyarakat, kegiatan masyarakat, sarana dan prasarana yang ada, yang meliputi pendidikan, peribadatan, kesehatan, olahraga dan lain-lain. Kemudian kami melakukan silaturahmi kepada ketua RT, ketua RW, tokoh masyarakat, alim ulama, guru, dan tokoh pemuda, untuk melakukan wawancara. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum dan menggali masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Dari silaturahmi ini kami mendapatkan manfaat ganda yaitu disamping untuk menjalin keakraban dan kekeluargaan, juga untuk keperluan pencarian informasi serta eksplorasi permasalahan.

#### b. Tahap Klasifikasi dan Analisis

Pada tahap ini kami memilih masalah-masalah yang ada menjadi tiga kategori, yaitu: masalah yang sensitif (berat), masalah yang sedang, dan masalah yang ringan. Kemudian kami menganalisis dengan kemampuan yang ada mengenai penentuan prioritas masalah yang sekiranya dapat menjadi program kerja kami.

#### c. Tahap Sosialisasi dan Konfirmasi

Setelah mengklasifikasi dan menganalisis masalah, kami menyusun program kerja sementara. Setelah itu kami melaporkan kepada pihak desa mengenai program kerja sementara yang sudah tersusun. Berdasarkan masukan dan pertimbangan dari pihak aparat desa dan panitia KKN, kami melaksanakan lokakarya mini serta sosialisasi langsung maupun melalui informasi dari aparat desa. Sebagai cara dalam mensosialisasikan sekaligus menjaring aspirasi masyarakat di tiap RW dan RT terhadap hal-hal apa saja

yang mereka butuhkan, kami memilih untuk silaturahmi mengunjungi satu persatu rumah ketua RW dan RT serta pejabat-pejabat terkait setelah melakukan perjanjian masalah waktu sambil membawa dan mempresentasikan program kerja yang telah tersusun dihadapan mereka. Dalam silaturahmi atau kunjungan tersebut kami banyak menerima masukan dan saran, yang pada umumnya berupa usulan tambahan program disamping menyempurnakan terhadap program-program yang telah kami tawarkan.

#### d. Tahap Penetapan (Fiksasi)

Setelah menerima masukan dan saran dari berbagai pihak, kami dapat menetapkan mengenai kemungkinan waktu pelaksanaannya. Maka dilakukan pengambilan keputusan secara musyawarah internal kelompok untuk menyusun program kerja secara baku yang menjadi acuan kerja selama Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi di Desa Iwul kecamatan Parung Kabupaten Bogor.

Program kerja yang telah kami susun tersebut pada kenyataannya tidak hanya bersifat sebagai pemecahan masalah, namun ada juga program kerja yang bersifat partisipatif dan rekreatif.

### ***Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program***

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penyediaan tempat pondok baca yang bertempat di POSKAMDES Desa Iwul yang difasilitasi oleh Kepala Desa.
- b. Mempersiapkan jama'ah yang bersedia mengikuti workshoptentang bahaya riba.

- c. Mempersiapkan tempat untuk mengadakan seminar UMKM di Kantor Desa Iwul.
- d. Penyediaan tempat dan membantu mempersiapkan acara untuk santunan anak yatim di RW 03.
- e. Ikut serta dalam penanaman bibit pohon di sekitar desa bersama SEKDES dan jajarannya.
- f. Penyediaan tempat penanaman bibit pohon di SDN Iwul 03.

## REALISASI PROGRAM

Dalam pelaksanaan program dan pembagian tugas program Kuliah Kerja Nyata Tematik Terintegrasi 2017 ini kami melaksanakan beberapa kegiatan dari beberapa bidang sebagai berikut:

### *Divisi pendidikan*

- a. Membuat nama TPA Nurul Iman yang sebelumnya belum mempunyai nama



- b. Membantu Mengajar (SDN 03 Iwul, TPA NURUL IMAN)



- c. Pondok Baca Iwul



- d. Membantu Tutor PAUD AL-Ijtihad
- e. Pengenalan Komputer

### *Divisi Kesehatan*

- a. Penyuluhan PHBS ditingkat SD
- b. Sosialisasi Bahaya Hipertensi dan Tensi Gratis



- c. Membantu kegiatan Posyandu

### ***Divisi Ekonomi***

- a. Sosialisasi pentingnya pembukuan kepada UMK dan pembagian buku Kas.
- b. Seminar UMKM dan Kewirausahaan

### ***Divisi Pemberdayaan Lingkungan***

- a. Kerja Bakti



- b. Pembagian Al Qur'an
- c. Pembuatan Ovi Trap tingkat SD
- d. Penyuluhan Bahaya Internet dan Media Sosial
- e. Membantu kegiatan 17 Agustusan



- f. Penanaman Bibit Pohon

## **KESIMPULAN**

Kami sadari bahwa serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Tim KKN UIKA Bogor posko 07 Desa Iwul Kecamatan Parung Kabupaten Bogor belum dapat memberikan kontribusi secara optimal kepada Masyarakat. Itu semua dikarenakan adanya keterbatasan internal maupun eksternal yang belum dapat kita atasi. Meskipun demikian, bukan berarti bahwa tim KKN kali ini telah gagal melaksanakan tugasnya. Tapi setidaknya

kami telah mencoba memberikan yang terbaik, dan mengambil pelajaran dari masyarakat yang sudah terlebih dahulu merasakan dan mencicipi pahit dan manisnya kehidupan nyata.

Berikut beberapa kesimpulan yang dapat kami jabarkan selama program KKN yang berlangsung kurang lebih selama 30 hari di Desa Iwul Kecamatan Parung:

- a. Terealisasinya program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka mewujudkan program Universitas Ibn Khaldun Bogor sesuai dengan Visi dan Misi Universitas Ibn Khaldun Bogor.
- b. Terbentuknya karakter building para Mahasiswa dan Mahasiswi yang mengikuti program KKN ini.
- c. Terbentuknya program kerjasama langsung antara Mahasiswa dan Masyarakat yang bisa saling bersinergi dan saling menguntungkan.
- d. Meningkatkan kepedulian dan rasa empati Mahasiswa kepada permasalahan masyarakat, sehingga terjadinya perubahan perilaku Mahasiswa.

### **Dampak Bagi Masyarakat**

- a. memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
- c. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan pondok baca Iwul di dalam Desa tersebut sehingga terjaminnya kelanjutan berupaya pembangunan Pondok Baca Iwul.
- d. Memajukan Intuisi.

- e. Terbentuknya Link and Match antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai Stakeholder.

## **SARAN**

Berikut beberapa Saran yang dapat kami jabarkan selama program KKN yang berlangsung kurang lebih selama 30 hari di Desa Iwul Kecamatan Parung:

- a. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuandan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi di mana ia tinggal.
- b. Pemberian dukungan moral ataupun moril yang lebih dari aparat Desa setempat.
- c. Pemberian dukungan moral ataupun moril yang lebih dari Perusahaan-perusahaan yang berdomisili di sekitar Desa Iwul untuk bisa lebih peduli terhadap program-program Posdaya di Desa Iwul.
- d. Saling bekerjasamanya para pihak terkait, baik Dinas Pemerintahan, Pihak Swasta, dan juga kesadaran para Masyarakat sendiri
- e. Senantiasa mentaati norma-norma yang ada di masyarakat baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

## **REFERENSI**

Administrasi profil Desa Iwul

Jayanti Indadewi, 2011 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta perilaku Gizi seimbang. Jurnal Gizi dan pangan.

Petunjuk pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2017, LPPM UIKA BOGOR 2017, UIKA Press